

**STRATEGI PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
DALAM MERAH PENGHARGAAN *UNIVERSAL HEALTH COVERAGE*  
(UHC) TAHUN 2022**

**Oleh : Mutiara Azzaria Andini  
Pembimbing: Dr. Muchid, S.Sos., M.Phil**

Jurusan Ilmu Pemerintahan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293  
Telp/Fax. 0761-63277

***ABSTRACT***

*Universal Health Coverage (UHC) is a health assurance system that ensures all of the population or at least 95% (nine-five percent) of the total population has been registered as a participant in the National-Kartu Indonesia Health Assurance Program. (JKN). The various strategies undertaken by the Singingi district of Kuantan towards Universal Health Coverage (UHC) is a real step by the Government of Singingi County in guaranteeing public health security.*

*The research aims to identify strategies and factors supporting the district of Kuantan Singingi in achieving the Universal Health Coverage award. (UHC). This research used the strategy theory by Hadari Nawawi: aggressive strategy, preventive strategy, and innovative strategy. The research used qualitative descriptive methods and data collection techniques based on interviews, documentation, and library studies. The results of this research show that the Government's strategy of Kuantan Singingi district in achieving the award of Universal Health Coverage (UHC) by improving access to healthcare services and protection of healthcare costs. However, there is no regulation that regulates the basis of policy making. Supporting factors for achieving the award is the fulfillment of the human resources of health, the administration of Integrated Data of Social Welfare (DTKS), the presence of leadership commitment, the fulfillment of indicators and cooperation between the health service, the social service empowerment of communities and village, the population service and civil registration, and the BPJS health.*

***Keywords: Government Strategy, Universal Health Coverage (UHC)***

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Kesehatan merupakan salah satu hak yang dimiliki oleh setiap warga negara Indonesia yang keberadaannya telah diatur dalam Pasal 28 H ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang mana dinyatakan bahwa kesehatan merupakan hak dasar setiap individu dan semua

warga negara berhak untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan juga diatur dalam pasal 4 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan yang menyatakan bahwa “setiap orang berhak atas kesehatan”. Selain itu, peraturan mengenai akses kesehatan masyarakat terkhusus jaminan kesehatan telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun

2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan juga dinyatakan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat melalui sistem jaminan sosial nasional bagi upaya kesehatan perorangan.

Kesehatan menjadi salah satu prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) di Indonesia periode tahun 2020-2024. Pemerintah pusat dan daerah bertanggung jawab untuk memberikan jaminan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat dan terkhusus masyarakat miskin dan rentan serta memberikan perlindungan keuangan atas pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Isu strategis global sebagaimana tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* salah satunya yaitu kehidupan sehat dan sejahtera dalam hal tersebut salah satunya yaitu *Universal Health Coverage (UHC)*. Istilah *Universal Health Coverage (UHC)* datang dari *World Health Organization (WHO)* yaitu sebuah sistem yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi seluruh lapisan masyarakat, dimana pun dan kapan pun tanpa mengalami kendala finansial (Saputro & Fathiyah, 2022).

Dalam upaya mewujudkan *Universal Health Coverage (UHC)*, Pemerintah Indonesia menginisiasi program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN/KIS). Di dalam sistem Jaminan

Kesehatan Semesta atau *Universal Health Coverage (UHC)*, pemerintah mempunyai kewajiban, tanggung jawab dan tugas pemerintah untuk merealisasikan penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat secara adil dan merata.

Di Provinsi Riau, pada tahun 2022 terdapat 5 Kabupaten/Kota yang menerima penghargaan *Universal Health Coverage (UHC)* yaitu Kabupaten Kepulauan Meranti, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Bengkalis, Kota Dumai, dan Kabupaten Kuantan Singingi. Kabupaten yang menerima *Universal Health Coverage* di Provinsi Riau pada tahun 2022 yaitu Kota Dumai dan Kabupaten Kuantan Singingi (Kuansing, 2022).

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu daerah yang berkomitmen untuk meningkatkan kepesertaan jaminan kesehatan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Kuantan Singingi. Kabupaten Kuantan Singingi memiliki visi yaitu "Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang Berbudaya, Religius, Maju, Berwawasan, Sejahtera dan Harmonis (Kuantan Singingi Negeri Bermarwah) di Provinsi Riau Tahun 2026" dan misi pada poin ketiga yaitu meningkatnya kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing.

Dengan adanya *Universal Health Coverage (UHC)* memberikan kemudahan akses pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Cukup dengan menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Keluarga (KK), warga yang belum mempunyai jaminan kesehatan apa pun dapat memanfaatkannya.

**Tabel 1.2 Jumlah Kepesertaan JKN-KIS Kabupaten Kuantan Singingi Januari-Desember Tahun 2022**

PERIODE	PBI APBN	PBI APBD	PPU	PBP U	BP	TOTAL
Januari 2022	92.740	51.632	68.114	45.035	3.650	261.171
Februari 2022	92.569	53.094	67.232	45.135	3.654	261.684
Maret 2022	92.425	52.899	68.877	45.429	3.678	263.308
April 2022	92.558	52.944	67.877	45.861	3.652	262.892
Mei 2022	94.721	52.770	68.606	46.074	3.668	265.838
Juni 2022	94.829	53.202	68.715	46.182	3.676	266.604
Juli 2022	101.568	53.020	68.580	45.371	3.686	272.225
Agustus 2022	104.929	53.112	68.864	44.489	3.695	275.089
September 2022	106.179	53.092	68.903	44.237	3.663	276.077
Oktober 2022	107.803	53.114	68.514	43.860	3.657	276.948
November 2022	118.026	53.074	69.615	42.675	3.653	287.043
Desember 2022	119.085	90.985	70.183	42.891	3.667	326.811

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi, 2022

Keterangan :

PBI APBN : Penerima Bantuan Iuran melalui pendanaan APBN

PBI APBD : Penerima Bantuan Iuran melalui pendanaan APBD

PPU : Pekerja Penerima Upah (Aparatur Sipil Negara, TNI, POLRI, Pekerja Swasta, BUMN, BUMD)

PBP U : Pekerja Bukan Penerima Upah (Pekerja informal)

BP : Bukan Pekerja (Investor, Pemberi kerja, Veteran, Perintis Kemerdekaan, Pensiunan)

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa terhitung Desember tahun 2022 penduduk Kuantan Singingi sudah terdaftar 326.811 jiwa sebagai peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari jumlah penduduk 341.708 jiwa, artinya 95,6 % dari jumlah penduduk Kuantan Singingi dan telah mencapai target *Universal Health Coverage* (UHC) (Kuansing, 2022). Atas pencapaian tersebut Kabupaten Kuantan Singingi menerima

penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) pada tahun 2022 sebagai wujud keberhasilan dalam implementasi Jaminan Kesehatan

**Gambar 1.1 Penghargaan UHC dari Gubernur Riau**



Sumber: Sijoritoday.com

Nasional (JKN).

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa Plt. Bupati Kuantan Singingi menerima penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) dari Gubernur Riau yang diserahkan oleh Asisten I Setda Riau pada tanggal 13 Desember 2022 di Ballroom Hotel Mutiara Merdeka Pekanbaru (Sijoritoday.com, 2022). Di Indonesia terdapat 22 Provinsi, 334 Kabupaten dan Kota yang mendapatkan penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC).

Keberhasilan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage* bukanlah sesuatu yang mudah, diperlukan adanya keseriusan dan komitmen dari pemerintah terutama OPD yang bersangkutan.

Berbagai strategi yang dilakukan Kabupaten Kuantan Singingi dalam menuju *Universal Health Coverage* (UHC) merupakan langkah nyata Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam menjamin keamanan kesehatan masyarakatnya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari

upaya perlindungan hak asasi manusia, khususnya perlindungan sosial, dan terutama perlindungan hak atas kesehatan. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi bersama dengan instansi terkait terus berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Meraih Penghargaan *Universal Coverage Health (UHC)* Tahun 2022”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage (UHC)* pada tahun 2022 ?
2. Apa saja faktor pendukung Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage (UHC)* ?

## **C. Kerangka Teori Strategi Pemerintah**

Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* merupakan gabungan dari kata *Stratos* atau tentara dan *ego* atau pemimpin. *Strategos* berarti Jenderal, namun dalam Yunani Kuno sering berarti perwira negara (*state officer*) dengan fungsi yang luas.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi artinya rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut Chandler strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu

pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu (Sellang et al., 2019).

Menurut Marrus, strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai (Ibrahim, 2022).

Menurut Hadari Nawawi, strategi merupakan cara, kiat, dan taktik utama yang dirancang secara sistematis yang mengarah pada pencapaian tujuan. Hadari Nawawi menjelaskan beberapa strategi hasil analisis dengan menggunakan teknik analisis dalam memilih dan menetapkan strategi dalam mewujudkan visi dan misinya. Beberapa strategi tersebut dapat dipilih dan ditetapkan sebagai berikut (Nawawi, 2017) :

1. Strategi Agresif  
Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) mendobrak penghalang, rintangan, atau ancaman untuk mencapai keunggulan/prestasi yang ditargetkan.
2. Strategi Konservatif  
Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) dengan cara yang sangat berhati-hati disesuaikan dengan kebiasaan yang berlaku.
3. Strategi Difensif (Strategi Bertahan)  
Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mempertahankan kondisi

- keunggulan atau prestasi yang sudah dicapai.
4. Strategi Kompetitif  
Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, proyek dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mewujudkan keunggulan yang melebihi organisasi non profit lainnya yang sama posisi dan jenjangnya sebagai aparatur pemerintah.
  5. Strategi Diverifikasi  
Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, proyek dan mengatur langkah atau tindakan berbeda dari strategi biasanya di bidang pemerintah dalam memberikan pelayanan umum dan pembangunan. Adanya program-program dan bentuk kebijakan.
  6. Strategi Preventif  
Strategi ini dilakukan dengan membuat program-program, proyek dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*) untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan, baik yang dilakukan oleh organisasi sendiri maupun yang diperintahkan organisasi atasan.
  7. Strategi Inovatif  
Strategi inovatif merupakan strategi yang dilakukan dengan membuat program, proyek, dan mengatur langkah atau tindakan agar organisasi non-profit selalu tampil sebagai pelopor pembaharuan yang diperintahkan organisasi atasan. Strategi inovatif juga merupakan strategi yang dilakukan dengan adanya pembaharuan maupun inovasi-inovasi baru yang tentunya memudahkan setiap pelaksanaan program.

Hadari Nawawi mengemukakan 7 strategi yang dilakukan untuk

mengarah pada tujuan. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan 3 strategi dalam menganalisis Strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Meraih Penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC).

Pemerintah adalah sekelompok orang yang mempunyai peran penting dalam negara yang memiliki kekuasaan untuk melaksanakan tugasnya yang dalam arti melaksanakan tanggung jawab dan wewenang yang sah dalam melindungi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan melalui perbuatan dan pelaksanaan berbagai keputusan.

#### **D. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2018).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang diartikan sebagai penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah apa adanya berdasarkan data-data, jenis penelitian ini juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi.

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Meraih Penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) Tahun 2022

Kesehatan adalah hak asasi manusia yang mendasar. Akses terhadap pelayanan kesehatan juga merupakan hak asasi yang dimiliki oleh manusia. *Universal Health Coverage* (UHC) merupakan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas tanpa kesulitan keuangan yang dikemukakan oleh *World Health Organization* (WHO).

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan kebijakan pemerintah dalam rangka mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC). Wujud dari pelaksanaan kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional ini adalah sebuah keunggulan/prestasi yang harus dicapai oleh seluruh daerah di Indonesia yang nantinya dianugerahi sebagai predikat *Universal Health Coverage* (UHC).

Di Provinsi Riau terdapat 5 Kabupaten/Kota yang telah meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) pada tahun 2022 salah satunya yaitu Kabupaten Kuantan Singingi. Kinerja yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut akhirnya bisa tercapai dan mendapatkan penghargaan tersebut. Melalui penghargaan itu, perlu diketahui strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi sehingga mewujudkan *Universal Health*

*Coverage* (UHC) di Kabupaten Kuantan Singingi.

Penelitian ini membahas mengenai strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) dan faktor pendukung Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC), dengan menggunakan 3 strategi dari 7 strategi menurut Hadari Nawawi :

#### a. Strategi Agresif

Strategi merupakan rencana yang telah disusun untuk mencapai suatu tujuan. Strategi agresif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan langkah-langkah yang dilakukan untuk mendobrak setiap hambatan dan penghalang dalam mencapai prestasi yang hendak dicapai.

Dalam upaya memenuhi elemen *Universal Health Coverage* (UHC) Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi melakukan langkah – langkah untuk mengatasi hambatan dan penghalang sebagai berikut :

#### 1. Tersedianya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana kesehatan. Sarana kesehatan merupakan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan, sedangkan prasarana kesehatan merupakan alat penunjang bagi terselenggaranya kegiatan pelayanan kesehatan di sarana kesehatan, yang terdiri dari alat transportasi dan alat-alat kesehatan.

**Tabel 3.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah di Kabupaten Kuantan Singingi**

No	Fasilitas Pelayanan Kesehatan
1	UPTD Kesehatan Cerenti
2	UPTD Kesehatan Inuman
3	UPTD Kesehatan Baserah
4	UPTD Kesehatan Koto Rajo
5	UPTD Kesehatan Pangean
6	UPTD Kesehatan Benai
7	UPTD Kesehatan Perhentian Luas
8	UPTD Kesehatan Sukaraja
9	UPTD Kesehatan Bumi Mulya
10	UPTD Kesehatan Sentajo Raya
11	UPTD Kesehatan Sentajo
12	UPTD Kesehatan Kopah
13	UPTD Kesehatan Teluk Kuantan
14	UPTD Kesehatan Kari
15	UPTD Kesehatan Gunung Toar
16	UPTD Kesehatan Lubuk Jambi
17	UPTD Kesehatan Lubuk Ramo
18	UPTD Kesehatan Lubuk Ambacang
19	UPTD Kesehatan Pangkalan
20	UPTD Kesehatan Muara Lembu
21	UPTD Kesehatan Sungai Sirih
22	UPTD Kesehatan Sungai Keranji
23	UPTD Kesehatan Koto Baru
24	UPTD Kesehatan Sungai Buluh
25	UPTD Kesehatan Beringin Jaya
26	RSUD Teluk Kuantan
27	RSIA Milano

Sumber : Dinas Kesehatan, 2022

Dari segi sarana kesehatan, di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat fasilitas pelayanan kesehatan yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut terdiri dari 25 UPTD Kesehatan Puskesmas, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Teluk Kuantan dan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Milano. Prasarana kesehatan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu ambulance yang sudah ada di setiap fasilitas pelayanan kesehatan dan juga ambulance yang ada di setiap desa.

2. Sumber Daya Manusia Kesehatan Pemerintah merupakan elemen penting dalam sebuah

organisasi. Pemerintah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan kesehatan masyarakat. Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan

**Tabel 3.2 Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2022**

Tenaga Kesehatan	Tahun	
	2021	2022
Dokter	63	65
Dokter Gigi	28	28
Bidan	508	508
Perawat	273	275
Gizi	50	52
Kesehatan Masyarakat	49	49
Atlm	42	41
Kesehatan Lingkungan	34	35
Apoteker	23	23
Asisten Apoteker	26	26
Rekam Medis	13	13
Fisioterapi	6	6
Administrasi	107	107
Jumlah	1.222	1.228

Sumber : Dinas Kesehatan, 2022

Pada tabel jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2021-2022 diatas menunjukkan bahwa sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Kuantan Singingi masih kurang dari kebutuhan yang seharusnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Rasio tenaga medis diukur dengan indikator rasio dokter dan dokter gigi per jumlah penduduk sesuai dengan standar sistem pelayanan kesehatan terpadu. Di Kabupaten

Kuantan Singingi rasio dokter umum 1 banding 5.257 menunjukkan bahwa satu orang dokter umum melayani 5.257 penduduk. Angka tersebut masih belum ideal karena idealnya sesuai standar sistem pelayanan kesehatan terpadu satu orang dokter melayani 2.500 penduduk sehingga masih memerlukan penambahan jumlah dokter secara khusus dan sumber daya manusia kesehatan secara keseluruhan.

### 3. Sumber Daya Finansial

Dalam mewujudkan suatu tujuan diperlukan adanya anggaran yang diperuntukkan agar tujuan tersebut dapat tercapai. Anggaran pemerintah merupakan rencana pengeluaran dan pendapatan pemerintah selama periode tertentu, biasanya selama satu tahun. Dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) pemerintah perlu menjamin masalah finansial kesehatan masyarakatnya agar masyarakat saat mengakses pelayanan kesehatan tidak terkendala finansial sesuai dengan elemen kedua dari *Universal Health Coverage* (UHC).

Mengenai sumber daya finansial dalam hal ini adalah anggaran, sudah ada dana khusus yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dan budget sharing dengan Pemerintah Provinsi Riau dalam hal yaitu APBD Kabupaten, selain itu juga dari APBN dan APBD provinsi untuk mewujudkan *Universal Health*

*Coverage* (UHC) di Kabupaten Kuantan Singingi.

**Tabel 3.4 Anggaran Universal Health Coverage (UHC) Kabupaten Kuantan Singingi**

Sumber : Dinas Kesehatan, 2022

Tabel diatas merupakan jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC). Jumlah anggaran pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2021, hal ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi untuk

Sumber Dana	Tahun	Jumlah Anggaran
APBD Kabupaten Kuantan Singingi	2021	11.724.851.825
	2022	13.072.378.600

menmemberikan jaminan kesehatan dan memberikan perlindungan kesehatan kepada masyarakat, terkhusus masyarakat miskin dan tidak mampu yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan.

#### b. Strategi Preventif

Strategi preventif merupakan strategi yang berkaitan dengan membuat proyek, program, dan mengatur langkah-langkah untuk mengoreksi dan memperbaiki kekeliruan baik yang dilakukan oleh organisasi maupun diperintahkan oleh atasan.

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam upaya mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) melakukan evaluasi terhadap validasi data kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menjadi Penerima Bantuan Iuran (PBI).

Evaluasi kepesertaan jaminan kesehatan untuk mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) penting dilakukan agar dapat merespons perubahan secara cepat, tepat waktu dan memberikan bantuan kepada mereka yang baru membutuhkannya sehingga mencegah terjadinya kesalahan dalam penyaluran bantuan kepada orang-orang yang sebenarnya tidak memenuhi syarat. Selain itu dengan dilakukannya evaluasi untuk optimalisasi penyaluran bantuan iuran dan menciptakan transparansi dalam pengelolaan bantuan sosial, sehingga masyarakat dapat melihat secara jelas bagaimana dan kepada siapa bantuan tersebut disalurkan.

**Tabel 3.5 Jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kabupaten Kuantan Singingi**

Tahun	Jumlah
2018	85.947
2019	85.999
2020	81.800
2021	171.607
2022	58.575

Sumber : Data Sektoral Kabupaten Kuantan Singingi, 2022

Tabel diatas merupakan jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) pada tahun 2018-2022. Evaluasi perlu dilakukan karena Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) berkaitan dan akan berpengaruh pada Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan yang dibayarkan oleh pemerintah.

### c. Strategi Inovatif

Strategi inovatif dilakukan dengan membuat program, proyek, dan mengatur langkah atau tindakan agar organisasi nonprofit selalu tampil sebagai pelopor pembaharuan.

Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi bersama dengan Dinas Kesehatan terus berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat. Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi telah berinovasi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan untuk mendukung tercapainya *Universal Health Coverage* (UHC), yaitu :

#### 1. Unit Gawat Darurat (UGD) 24 jam

Puskesmas yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, yang sudah tersebar di wilayah yang dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat.

Adanya program UGD 24 jam di Kabupaten Kuantan Singingi memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat walaupun masih terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan Unit Gawat Darurat (UGD) 24 jam di puskesmas dilakukan pembagian jadwal bagi tenaga kesehatan. Hal ini dilakukan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang maksimal dan kemudahan dalam akses pelayanan kesehatan untuk mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC).

#### 2. Jemput Antar Melahirkan (JAMELA)

Jemput Antar Melahirkan (JAMELA) merupakan program dengan tujuan untuk memberikan kesejahteraan kepada ibu hamil dengan penjemputan ibu hamil yang akan melahirkan untuk melakukan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dan kembali mengantarkannya. Program ini memberikan pelayanan gratis kepada ibu hamil yang melakukan persalinan

di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah (puskesmas).

Adanya program ini membantu masyarakat khususnya masyarakat miskin dan tidak mampu dalam persalinan. bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi melakukan inovasi dalam pelayanan kesehatan, hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga meningkatnya kualitas pembangunan manusia yang memiliki daya saing.

Program Jemput Antar Melahirkan (JAMELA) di Kabupaten Kuantan Singingi sebagai bentuk dari tindak lanjut yang sudah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

### **3. Home Care**

Home care memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) karena memberikan akses yang lebih luas dan lebih terjangkau untuk layanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan adanya program home care, pemerintah melindungi dan memastikan bahwa semua orang memiliki akses yang setara terhadap layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

## **2. Faktor Pendukung Kabupaten Kuantan Singingi Meraih Penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC)**

### **a. Pemenuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan**

Sumber daya manusia kesehatan merupakan semua individu yang terlibat dalam penyediaan layanan kesehatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Di Kabupaten Kuantan Singingi masih terbatasnya jumlah dan jenis tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan Kesehatan.

Dalam upaya pemenuhan sumber daya manusia adanya program nusantara sehat. Dengan adanya program nusantara sehat kebutuhan sumber daya manusia kesehatan terbantu sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

### **b. Tenaga Admin Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS)**

Dalam upaya mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) melibatkan beberapa dinas, diantaranya dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa. Dinas Sosial Pemberdayaan sebagai penyedia Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data Terpadu Kesejahteraan Sosial ini merupakan database dari aplikasi sistem yaitu Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG).

Kabupaten Kuantan Singingi terdapat petugas yang bertanggung jawab terhadap aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG). Petugas Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation (SIKS-NG) juga terdapat di setiap desa yang bertugas mengusulkan, memperbaiki, dan menghapus data masyarakat miskin dan tidak mampu di desa tersebut. Setiap petugas memiliki akun masing-masing yang

hanya dapat diakses oleh petugas tersebut.

Adanya sistem aplikasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) membantu mengontrol untuk pemberian bantuan sosial kepada masyarakat miskin dan tidak mampu.

### c. Komitmen Pemimpin

Komitmen bupati Kuantan Singingi telah tertuang dalam visi dan misi Kabupaten Kuantan Singingi. Visi Kabupaten Kuantan Singingi yaitu “Sejahtera” yang bermakna bahwa penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Kuantan Singingi adalah mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat lahir dan batin, memperoleh rasa aman dalam menjalani kehidupan sesuai dengan standar hidup yang layak, yang diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, menurunnya angka kemiskinan serta meningkatnya keterjangkauan pelayanan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Misi Kabupaten Kuantan Singingi yang terkait langsung dengan kesehatan yaitu misi ketiga yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang memiliki daya saing, melalui pendidikan, kesehatan, dan pengarusutamaan gender selain itu untuk juga meningkatkan produktivitas atau daya saing kepemudaan dan kualitas hidup perempuan.

### d. Indikator Terpenuhi

*Universal Health Coverage* (UHC) memiliki 2 elemen yaitu akses pelayanan kesehatan yaitu terdaftarnya minimal 95% masyarakat dalam jaminan kesehatan dan akses (perlindungan

finansial) dalam memperoleh pelayanan kesehatan.

Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2022 sudah mencapai 95,6% hal ini tentunya merupakan suatu pencapaian atas komitmen dari pemerintah daerah untuk melindungi dan menjamin hak pelayanan dasar masyarakat. Kabupaten Kuantan Singingi juga telah memberikan perlindungan finansial kepada masyarakatnya dalam mengakses atau mendapatkan pelayanan kesehatan yaitu dengan mendaftarkan peserta jaminan kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

### e. Koordinasi antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Pada dasarnya dalam mewujudkan suatu tujuan sangat dibutuhkan kerja sama antara Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik. Faktor pendukung dalam mencapai *Universal Health Coverage* (UHC) yaitu adanya kerja sama antara bupati bersama dinas kesehatan yang merupakan memiliki tugas sebagai *leading* sektor dalam pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan.

Dinas sosial dan pemberdayaan masyarakat desa, sebagai penyedia data terpadu kesejahteraan sosial terpadu yang merupakan syarat bagi penerima bantuan iuran jaminan kesehatan.

Dinas kependudukan dan pencatatan sipil, berperan dalam penyelarasan data penduduk calon maupun peserta jaminan kesehatan. BPJS Kesehatan merupakan badan

hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS Kesehatan berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang Strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam Meraih Penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) Tahun 2022, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) dengan meningkatkan akses pelayanan kesehatan dan perlindungan biaya pelayanan kesehatan. Strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi melalui Dinas Kesehatan bersama dengan Dinas Sosial Pemberdayaan dan Masyarakat Desa, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dan BPJS Kesehatan. Dalam penelitian ini strategi Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) tahun 2022 dilihat dari teori strategi Hadari Nawawi menggunakan 3 strategi yaitu, pertama strategi agresif yakni tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana kesehatan, dan sumber daya finansial. Kedua, strategi preventif, Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam hal ini dinas kesehatan melakukan evaluasi kepesertaan jaminan Kesehatan (JKN) bagi yang Penerima Bantuan Iuran (PBI) agar bantuan yang diberikan sesuai

dengan yang membutuhkan. Ketiga, strategi inovatif, dinas kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi berinovasi membuat program atau kegiatan yang mampu menunjang untuk mewujudkan *Universal Health Coverage* (UHC) seperti, UGD 24 jam, Jemput Antar Melahirkan (JAMELA), dan Home Care.

2. Faktor pendukung Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) yaitu pemenuhan sumber daya manusia kesehatan, tenaga admin Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), adanya komitmen pemimpin daerah untuk melaksanakan *Universal Health Coverage* (UHC), terpenuhinya indikator *Universal Health Coverage* (UHC) dan adanya kerja sama yang baik antara dinas kesehatan bersama dinas sosial pemberdayaan masyarakat dan desa, dinas kependudukan dan pencatatan sipil, dan BPJS Kesehatan.

### **B. Saran**

- a. Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi khususnya dinas kesehatan membuat regulasi dan Standar Operasional Prosedur (SOP) mengenai *Universal Health Coverage* (UHC) sebelum pelaksanaan agar *Universal Health Coverage* (UHC) memiliki dasar yang kuat dan meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan guna memberikan pelayanan yang lebih maksimal.

- b. Faktor pendukung dalam meraih penghargaan *Universal Health Coverage* (UHC) tersebut perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengetahui hal-hal yang perlu dilakukan perbaikan dan memastikan bahwa implementasi *Universal Health Coverage* (UHC) berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Artikel Jurnal

- Adiyanta, F. S. (2020). Urgensi Kebijakan Jaminan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage) bagi Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), 272–299. <https://doi.org/10.14710/alj.v3i2.272-299>
- Damayanti, S. (2016). Strategi Keberhasilan Pemerintah Daerah Rokan Hulu Dalam Mengembangkan Badan Usaha Milik Desa Sumber Rezeki Desa Kota Raya Kecamatan Kunto Darussalam Tahun 2016. *Jom Fisip*, 147(March), 11–40.
- Hadiwijyo, S. S., Hergianasari, P., Universitas, K., Satya, K., Kota, W., & Indonesia, S. (2021). Strategi Salatiga Menuju Universal Health Care ( Uhc ) Melalui Jaminan Kesehatan Nasional. *10*(1), 55–74.
- Ibrahim, T. (2022). Strategi Pemerintah Kecamatan Langensari Dalam Pencegahan Covid-19. *6*(2), 93–102.
- Nawawi, H. (2017). *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan dengan Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Noves, M. (2021). Implementasi Program Universal Health Coverage di Kota Pekanbaru Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan. *Jurnal Hukum Lex Generalis*, 2(10), 928–945. <https://doi.org/10.56370/jhlg.v2i10.115>
- Nuurjannah, N, Y. (2021). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 13(2), 63–77. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JAPD/article/view/2246>
- Saputro, C. R. A., & Fathiyah, F. (2022). *Universal Health Coverage: Internalisasi Norma di Indonesia*. *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)*, 2(2), 204–216. <https://doi.org/10.53756/jjkn.v2i2.108>
- Sari, A. (2022). Strategi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Riau Dalam Memperoleh Penghargaan Penggerak Provinsi Layak Anak Tahun 2019. *Jom Fisip*, 9, 1–15. [https://medium.com/@arifwicak\\_sanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf](https://medium.com/@arifwicak_sanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf)

Sellang, K., Ahmad, J., & Mustanir, A. (2019). Strategi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. *August*, 1–168. [https://play.google.com/store/books/details/Kamaruddin\\_Sellang\\_S\\_Sos\\_M\\_AP\\_STRATEGI\\_DALAM\\_PENIN?id=U06rDwAAQBAJ](https://play.google.com/store/books/details/Kamaruddin_Sellang_S_Sos_M_AP_STRATEGI_DALAM_PENIN?id=U06rDwAAQBAJ)

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*. In Bandung: Alfabeta

Wanto, A. H. (2018). Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 2(1), 39. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v2n1.p39-43>

Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*. Jawa Timur : In Widya Gama Press

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem

Jaminan Sosial Nasional

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah  
Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan

Sosial

Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 Tentang Jaminan Kesehatan  
Intruksi Presiden Nomor 1 tahun 2022 Tentang Optimalisasi Program Jaminan

Kesehatan Nasional

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2019 Tentang

Persyaratan dan Tata Cara Perubahan Data Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan

Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 Tentang

Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan

Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan

Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan

Seksual

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 7 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan

Jaminan Kesehatan Daerah

Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Kedudukan,

Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan

Kabupaten Kuantan Singingi Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2019-2024

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021-2026

### **Media Online**

Kuantan Singingi, P. K. (2023). Visi dan Misi Kabupaten Kuantan Singingi. *Kuansing.Go.Id*. <https://kuansing.go.id/id/page/visi-dan-misi.html#:~:text=“Terwujudnya Kabupaten Kuantan Singingi yang,di Provinsi Riau Tahun>

2026”.

Kuansing, K. (2022). Kuansing Raih Penghargaan Universal Health Coverage (UHC), Suhardiman: Masyarakat Akan Lebih Mudah Berobat. Kominfoss Kuansing. <https://kuansing.go.id/en/blog/kuansing-raih-penghargaan-universal-health-coverage-uhc-suhardiman-masyarakat-akan-lebih-mudah-berobat.html>

Sijoritoday.com. (2022). Raih Penghargaan UHC, Plt Bupati Kuansing Harap Warga Berobat Semakin Mudah. Sijoritoday.Com. <https://sijoritoday.com/2022/12/13/raih-penghargaan-uhc-plt-bupati-kuansing-harap-warga-berobat-semakin-mudah/>

WRP. (2023). Dukung Program JKN-KIS, Pemkab Kuansing Raih Penghargaan UHC. Maklumat Persada. <https://www.maklumatonline.com/berita/baca/dukung-program-jknkis-pemkab-kuansing-raih-penghargaan-uhc>